# Laporan Tugas Kecil 2 IF2211 Strategi Algoritma Dibuat sebagai Salah Satu Luaran Tugas Kecil 2

Matthew Mahendra 13521007

Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung 2023

# Daftar Isi

1	Lata	ar Belakang	2	
	1.1	Algoritma Divide and Conquer	2	
	1.2	Pencarian Titik-Titik Terdekat pada Ruang Dimensi 3		
<b>2</b>	Has	sil	3	
	2.1	Algoritma yang Digunakan	3	
	2.2	Source Code Program		
		2.2.1 Main.py	4	
		2.2.2 point.py	7	
		2.2.3 ShortestDistance.py	7	
	2.3	Pengujian	10	
		2.3.1 Dimensi 3	10	
		2.3.2 Dimensi 2	14	
		2.3.3 Dimensi 4	18	
3	Sim	npulan	20	
	3.1	Simpulan	20	
A	Pranala Github			
В	Che	eck List	22	

## BAB 1

# Latar Belakang

### 1.1 Algoritma Divide and Conquer

Algoritma divide and conquer berasal dari istilah strategi militer yaitu divide et impera yang berarti memecah belah dan menguasai. Algoritma ini menggunakan pendekatan tersebut, yaitu dengan memecah sebuah masalah menjadi masalah-masalah yang kecil (sub-problems) lalu menyelesaikan tiap masalah-masalah kecil tersebut. Hasil penyelesaian masalah tersebut kemudian digabungkan untuk mendapatkan hasil akhirnya.

Dari proses penyelesaian algoritma ini, implementasi algoritma divide and conquer lebih alami untuk menggunakan penyelesaian secara rekursif. Rekursif dilakukan untuk membagi suatu masalah menjadi permasalahan yang lebih kecil hingga basis yang ditentukan untuk masalah yang sedang diselesaikan.

### 1.2 Pencarian Titik-Titik Terdekat pada Ruang Dimensi 3

Pada suatu ruang berdimensi 3 yang berisi titik-titik sembarang, menggunakan pendekatan algoritma divide and conquer, dapat ditentukan pasangan titik terdekat dari titik-titik tersebut. Perhitungan jarak antara dua titik menggunakan euclidean distance (d) untuk ruang n yang dapat dilihat pada rumus 1.1.

$$d = \sqrt{(x_1 - x_2)^2 + (y_1 - y_2)^2 + (z_1 - z_2)^2 + \dots}$$
(1.1)

Selain pada ruang dimensi 3, dapat ditentukan pula pasangan titik tersebut pada ruang berdimensi n dengan  $n \geq 2$ . Namun, yang dapat digambarkan, untuk saat ini, adalah ruang di dimensi 2 dan 3.

### BAB 2

## Hasil

### 2.1 Algoritma yang Digunakan

Algoritma penyelesaian masalah ini adalah sebagai berikut,

- 1. Untuk titik-titik pada ruang S, urutkan terlebih dahulu menurut absis
- 2. Setelah diurutkan, pecahlah ruang S menjadi  $S_1$  dan  $S_2$  pada  $x_{\frac{n}{2}}$ . Isi dari  $S_1$  dan  $S_2$  dengan demikian adalah setengah atau setengah lebih satu dari jumlah titik pada S
- 3. Bagilah tiap  $S_1$  dan  $S_2$  menjadi ruang yang lebih kecil lagi hingga tersisa 2 atau 3 titik pada masing-masing ruang
- 4. Selesaikan dengan menghitung euclidean distance dengan kasus sebagai berikut,
  - (a) Untuk 2 titik, hitung langsung euclidean distancenya
  - (b) Untuk 3 titik, ambil nilai minimal dari kombinasi tiap titik
- 5. Gabungkan masing-masing  $S_n$ , lalu bandingkan hasil jarak dari 2 ruang. Ambillah jarak minimal dari 2 ruang
- 6. Karena ada kemungkinan bahwa titik terdekat dibatasi oleh partisi, buatlah sebuah daerah s yang memiliki lebar 2d dengan pusat pada partisi
- 7. Dari titik-titik dalam partisi s, tentukan titik-titik yang memiliki jarak lebih kecil daripada jarak minimal yang didapatkan pada langkah 5 dengan melakukan iterasi pada  $n, n-1, \ldots, z, y$
- 8. Lakukan rekursi ke atas hingga masing-masing kembali menjadi ruang S. Jarak terkecil merupakan jarak yang terakhir dikembalikan dari tiap rekursi

### 2.2 Source Code Program

Program dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Python versi 3.11.1. File yang dibuat adalah Main.py, ShortestDistance.py, dan point.py

Main.py berisi driver dari program. ShortestDistance.py berisi fungsi-fungsi untuk melakukan perhitungan penentuan pasangan titik terdekat. point.py berisi konstruktor titik, konstruktor senarai titik, pengurutan senarai, dan mengeluarkan string titik.

Visualisasi dibuat dengan mempertimbangkan dimensi dari titik, keseluruhan titik yang digunakan, dan pasangan titik terdekat. Visualisasi untuk ruang dimensi 2 dan 3 menggunakan bantuan kakas matplotlib.

#### 2.2.1 Main.py

```
import point as pt
import ShortestDistance as sd
import time as tm
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt
### HEADER ###
print ("=======")
print(" CLOSEST PAIR OF POINTS ")
print ("========")
# Input Program
n = int(input("Masukkan jumlah titik: "))
while (n < 2):
   print("Jumlah titik minimal adalah 2. Silakan ulangi masukan!")
   print("Masukkan jumlah titik: ")
   n = int(input("Masukkan jumlah titik (n): "))
d = int(input("Masukkan dimensi titik: "))
while (d < 2):
   print("Dimensi terkecil adalah 2. Silakan ulangi masukan derajat!")
   d = int(input("Masukkan dimensi titik: "))
# Make Points
ap = pt.makeArrayPoint(n,d)
# sort point berdasarkan x
ap = pt.sortArray(ap, 0)
startDNC = tm.time()
out = sd.findShortestDistance(ap, d)
endDNC = tm.time()
coe = sd.countOfEuc
print ("========")
                         ")
print("
             RESULT
print ("========")
print("USING DIVIDE AND CONQUER")
print ("=======")
print("Shortest Distance is", round(out[2],2), "with points", pt.printPoint(
   out[0], d), "and", pt.printPoint(out[1], d))
print("Euclidean Distance operations count:", coe)
startB = tm.time()
brute = sd.findShortestDistanceBrute(ap)
endB = tm.time()
print ("=======")
       USING BRUTE FORCE")
print("
print ("=======")
print("Shortest Distance using Brute Force is", round(brute[2],2), "with
   points", pt.printPoint(brute[0], d), "and", pt.printPoint(brute[1], d))
print("Euclidean Distance operations count:", (sd.countOfEuc-coe))
# Print Runtime
```

```
print ("========")
              RUNTIME
print ("=======")
print("Divide and Conquer Runtime:", round((endDNC-startDNC)*1000,2), "ms");
print("Bruteforce Runtime:", round((endB-startB)*1000,2), "ms");
if(d == 2 or d == 3):
    choice = input("Apakah Anda ingin melihat visualisasi pada 2D atau 3D? (y
       /n) ")
    if(choice == "y"):
        if(d == 2):
        # Plot 2D
            # PLOT ALL POINTS
            xpoints = np.array([])
            ypoints = np.array([])
            xpointSol = np.array([])
            ypointSol = np.array([])
            for i in range(n):
                xpoints = np.append(xpoints, ap[i][0])
                ypoints = np.append(ypoints, ap[i][1])
            # GET SOLUTION
            for i in range(2):
                xpointSol = np.append(xpointSol, out[i][0])
                ypointSol = np.append(ypointSol, out[i][1])
            plt.plot(xpoints, ypoints, 'ok')
           plt.plot(xpointSol, ypointSol, 'or')
           plt.plot(xpointSol, ypointSol, 'r')
           plt.show()
        elif(d==3):
        # Plot 3D
            fig = plt.figure()
            ax = fig.add_subplot(projection='3d')
            # PLOT ALL POINTS
            xpoints = np.array([])
            ypoints = np.array([])
            zpoints = np.array([])
            xpointSol = np.array([])
            ypointSol = np.array([])
            zpointsSol = np.array([])
            for i in range(n):
                xpoints = np.append(xpoints, ap[i][0])
                ypoints = np.append(ypoints, ap[i][1])
                zpoints = np.append(zpoints, ap[i][2])
            # GET SOLUTION
            for i in range (2):
                xpointSol = np.append(xpointSol, out[i][0])
                ypointSol = np.append(ypointSol, out[i][1])
                zpointsSol = np.append(zpointsSol, out[i][2])
```

```
for i in range(n):
    ax.plot(xpoints[i], ypoints[i], zpoints[i], 'ok')

for i in range(2):
    ax.plot(xpointSol[i], ypointSol[i], zpointsSol[i], 'or')

ax.set_xlabel('Sumbu X')
ax.set_ylabel('Sumbu Y')
ax.set_zlabel('Sumbu Z')

plt.show()
```

#### **2.2.2** point.py

```
import random
# Konstruktor point
# Point adalah array of float
def makePoint(d):
    point = [random.uniform(0,101) for i in range(d)]
    return point
# Konstruktor set of point
# Set adalah array of array of float
def makeArrayPoint(n,d):
    arrayPoint = [makePoint(d) for i in range(n)]
    return arrayPoint
# Fungsi sorting array menggunakan selection sort
def sortArray(arr, order):
    # Lakukan sorting berdasarkan order (0,1,2,3,\ldots,derajat) (0=x,1=y,2=z)
    # Sorting dengan Selection Sort
    for i in range(len(arr)-1):
        min = i
        for j in range(i+1, len(arr)):
            if(arr[j][order] < arr[min][order]):</pre>
                min = \dot{j};
        temp_point = arr[min];
        arr[min] = arr[i];
        arr[i] = temp_point;
    return arr
# Fungsi untuk return string terformat
def printPoint(buffer, d):
    ret = ""
    ret+=("(")
    for i in range(d):
        if (i != d-1):
            ret+=str(round(buffer[i],2))+(",")
        else:
            ret+=str(round(buffer[i],2))
    ret+=(")")
    return ret
```

#### 2.2.3 ShortestDistance.py

```
import point as pt
import math

countOfEuc = 0

# Fungsi untuk menentukan euclidean distance antar dua titik
def euclideanDistance(p1, p2):
```

```
global countOfEuc
    countOfEuc += 1
    d = len(p1)
    buffer = 0.0
    for i in range(d):
        buffer+= (p1[i]-p2[i]) * (p1[i]-p2[i])
    return math.sqrt(buffer)
# Fungsi untuk menentukan jarak terdekat dari set of points
def findShortestDistance(ap, d):
    n = len(ap)
    if (n == 2):
        return [ap[0],ap[1], euclideanDistance(ap[0], ap[1])]
    elif (n==3):
        t1 = euclideanDistance(ap[0], ap[1]);
        t2 = euclideanDistance(ap[0], ap[2]);
        t3 = euclideanDistance(ap[1], ap[2]);
        if(t1 < t2):
            if(t1 < t3):
                ret = [ap[0], ap[1], t1]
            else:
                ret = [ap[1], ap[2], t3]
        else:
            if(t2 < t3):
                ret = [ap[0], ap[2], t2]
            else:
                ret = [ap[1], ap[2], t3]
        return ret
    else:
        # Divide
        if(n \% 2 == 0):
            carry = 0
        else:
            carry = 1
        p1 = [[] for i in range (n//2)]
        p2 = [[] for i in range ((n//2)+carry)]
        for i in range (n//2):
            p1[i] = ap[i]
        for i in range((n//2) + carry):
            p2[i] = ap[i + (n//2)]
        d1 = findShortestDistance(p1, d)
        d2 = findShortestDistance(p2, d)
        # Conquer
        if(d1[2] < d2[2]):
            ret = [d1[0], d1[1], d1[2]]
        else:
            ret = [d2[0], d2[1], d2[2]]
```

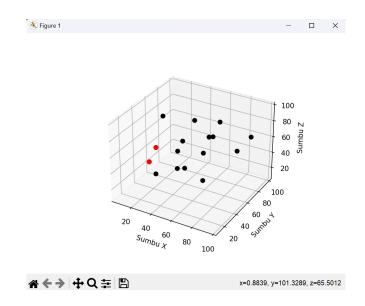
```
# Combine
        # Make a Slab
        nslab = 0
        for i in range(len(p1)):
            if(p1[i][0] \Rightarrow= ap[n//2][0]-ret[2]):
                nslab += 1
        for i in range(len(p2)):
            if (p2[i][0] \le ap[n//2][0]+ret[2]):
                nslab += 1
        slab = [[] for i in range(nslab)]
        nfill = 0
        for i in range(len(p1)):
            if (p1[i][0] >= ap[n//2][0]-ret[2]):
                slab[nfill] = p1[i]
                nfill += 1
        for i in range(len(p2)):
            if (p2[i][0] \le ap[n//2][0]+ret[2]):
                slab[nfill] = p2[i]
                nfill += 1
        for i in range (d-1, 0, -1):
            slab = pt.sortArray(slab, i)
            for j in range(len(slab)):
                for k in range(j+1, len(slab)):
                     if(abs(slab[j][0] - slab[k][0]) < ret[2] or abs(slab[j][i</pre>
                        ] - slab[k][i]) < ret[2]):
                         newret = [slab[j], slab[k], euclideanDistance(slab[j
                            ], slab[k])];
                         if(ret[2] > newret[2]):
                             ret = newret
        return ret
def findShortestDistanceBrute(ap):
    # Mencari Shortest Distance Menggunakan Algoritma Bruteforce
    d = euclideanDistance(ap[0], ap[1]);
    p1 = ap[0];
    p2 = ap[1];
    for i in range(len(ap)):
        for j in range(i+1, len(ap)):
            temp = euclideanDistance(ap[i], ap[j]);
            if(temp < d):
                d = temp;
                p1 = ap[i];
                p2 = ap[j];
    ret = [p1, p2, d];
    return ret;
```

# 2.3 Pengujian

Pengujian dilakukan untuk jumlah titik n = 16, 64, 128, 1000 dan derajat d = 2, 3, 4.

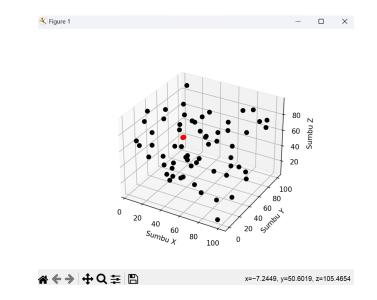
#### 2.3.1 Dimensi 3

Gambar 2.1: Masukan dan Luaran untuk 16 titik di Ruang Dimensi 3



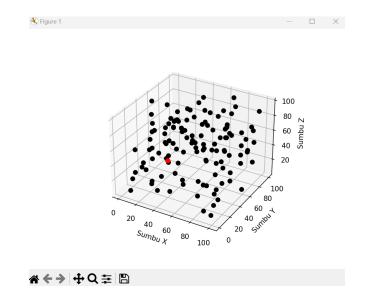
Gambar 2.2: Visualisasi Hasil untuk 16 titik di Ruang Dimensi 3

Gambar 2.3: Masukan dan Luaran untuk 64 titik di Ruang Dimensi 3



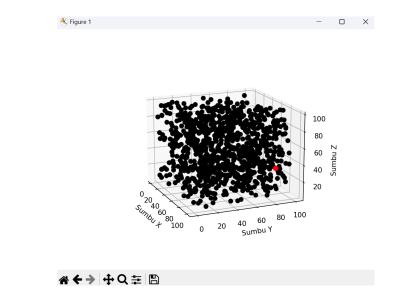
Gambar 2.4: Visualisasi Hasil untuk 64 titik di Ruang Dimensi 3

Gambar 2.5: Masukan dan Luaran untuk 128 titik di Ruang Dimensi 3



Gambar 2.6: Visualisasi Hasil untuk 128 titik di Ruang Dimensi 3

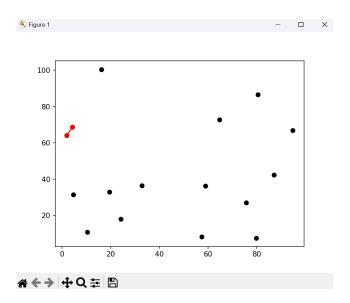
Gambar 2.7: Masukan dan Luaran untuk 1000 titik di Ruang Dimensi 3



Gambar 2.8: Visualisasi Hasil untuk 1000 titik di Ruang Dimensi 3

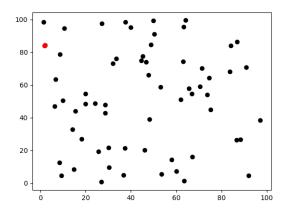
#### 2.3.2 Dimensi 2

Gambar 2.9: Masukan dan Luaran untuk 16 titik di Ruang Dimensi $2\,$ 



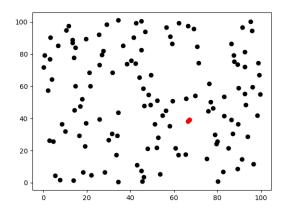
Gambar 2.10: Visualisasi Hasil untuk 16 titik di Ruang Dimensi 2

Gambar 2.11: Masukan dan Luaran untuk 64 titik di Ruang Dimensi 2



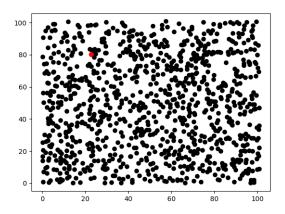
Gambar 2.12: Visualisasi Hasil untuk 64 titik di Ruang Dimensi 2

Gambar 2.13: Masukan dan Luaran untuk 128 titik di Ruang Dimensi 2



Gambar 2.14: Visualisasi Hasil untuk 128 titik di Ruang Dimensi 2

Gambar 2.15: Masukan dan Luaran untuk 1000 titik di Ruang Dimensi 2



Gambar 2.16: Visualisasi Hasil untuk 1000 titik di Ruang Dimensi 2

#### 2.3.3 Dimensi 4

#### 16 Titik

Gambar 2.17: Masukan dan Luaran untuk 16 titik di Ruang Dimensi 4

Gambar 2.18: Masukan dan Luaran untuk 64 titik di Ruang Dimensi 4

Gambar 2.19: Masukan dan Luaran untuk 128 titik di Ruang Dimensi 4

Gambar 2.20: Masukan dan Luaran untuk 1000 titik di Ruang Dimensi 4

# BAB 3

# Simpulan

### 3.1 Simpulan

Dari tugas kecil ini, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut,

- 1. Algoritma Divide and Conquer dapat diaplikasikan pada permasalahan yang dapat dipecah menjadi persoalan-persoalan yang lebih kecil seperti penentuan titik-titik terdekat
- 2. Algoritma Divide and Conquer memiliki kompleksitas algoritma yang lebih sederhana dibandingkan algoritma brute force. Hal ini dapat dilihat untuk perbandingan run time pada kasus 1000 titik. Penyelesaian dengan divide and conquer memiliki runtime yang lebih singkat dibandingkan dengan brute force. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan hasil pada suatu permasalahan dengan elemen yang banyak dalam waktu yang singkat, algoritma divide and conquer dapat digunakan dibandingkan algoritma brute force
- 3. Algoritma Divide and Conquer dapat diaplikasikan pada permasalahn pasangan titik terdekat dengan melakukan partisi daerah

# Lampiran A

# Pranala Github

Tugas ini sudah dipublikasi pada Github dengan pranala https://github.com/MHEN2606/Tucil2\_13521007

# Lampiran B

# Check List

Poin	Ya	Tidak
1. Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan	$\checkmark$	
2. Program berhasil running	$\checkmark$	
3. Program dapat menerima masukan dan menuliskan luaran	$\checkmark$	
4. Solusi yang diberikan program memenuhi (solusi closest pair benar)	$\checkmark$	
5. Bonus 1 dikerjakan	$\checkmark$	
6. Bonus 2 dikerjakan	$\checkmark$	

Tabel B.1: Tabel Check List